

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok sebagian penduduk dunia. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Oleh karena itu, kebijakan ketahanan pangan menjadi fokus utama dalam pembangunan pertanian. Menurut data BPS (2011), konsumsi beras pada tahun 2011 mencapai 139 kg /kapita /tahun dengan jumlah penduduk 237 juta jiwa, sehingga konsumsi beras nasional pada tahun 2011 mencapai 34 juta ton. Kebutuhan akan beras terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dari pertumbuhan produksi pangan yang tersedia.

Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional adalah kompetisi dalam pemanfaatan sumber daya lahan dan air. Konversi lahan pertanian untuk kegiatan non pertanian menyebabkan produksi pertanian semakin sempit. Dalam hal ini, sektor pertanian menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya lahan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi pertanaman melalui pengaturan sistem tanam dan mengefisienkan umur bibit dilahan persemaian. Penagturan sisetem tanam dan umur bibit yang tepat, serta penggunaan varietas unggul padi selain efektif dalam pertumbuhan juga efisien dalam waktu dan mendapatkan priduktivitas yang optimal.

Pertumbuhan tanaman padi menjadi salah satu aspek yang memerlukan perhatian lebih, guna untuk peningkatan produksi padi agar dapat memenuhi kebutuhan panagan masyarakat Indonesia untuk masa yang akan datang. Penggunaan varietas unggul menjadi syarat utama dalam teknik budidaya tanaman padi guna mendapatkan hasil yang maksimal. Saat ini di Indonesia telah dikembangkan 30 varietas unggul yang dapat digunakan oleh petani untuk mendapatkan produksi yang lebih baik (Badan Litbang Pertanian, 2013). Selain penggunaan varietas

unggul, peningkatan produktivitas juga harus diimbangi dengan perbaikan sistem tanam, karena hal ini tentu akan berpengaruh pada pertumbuhan serta produksi tanaman padi sawah. Perbaikan sistem tanam, melalui penerapan sistem tanam jajar legowo merupakan salah satu inovasi teknologi yang telah diperkenalkan dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas padi. Pada prinsipnya sistem tanam jajar legowo digunakan untuk meningkatkan populasi tanaman dengan cara mengatur jarak tanam. Selain itu, sistem tanam tersebut juga memanipulasi lokasi tanaman sehingga seolah – olah tanaman padi dibuat menjadi tanaman pinggir lebih banyak. Tanaman padi yang berada dipinggir umumnya akan menghasilkan produksi lebih tinggi dan kualitas gabah yang lebih baik. (Aribawa, 2012).

Penanaman dengan cara tanam jajar legowo dapat memanfaatkan sinar matahari bagi tanaman yang berada pada bagian pinggir barisan. Semakin banyak sinar matahari yang mengenai tanaman, maka proses fotosintesis oleh daun tanaman akan semakin tinggi sehingga akan mendapatkan bobot buah yang lebih berat. Mengurangi kemungkinan serangan hama, terutama tikus. Padal lahan yang relatif terbuka, hama tikus kurang suka tinggal didalamnya dan menekan serangan penyakit (Bobihoe, 2011). Pada lahan yang relatif terbuka, kelembaban akan semakin berkurang, sehingga serangan penyakit juga akan berkurang, mempermudah pelaksanaan pemupukan dan pengendalian hama penyakit.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.) ?
2. Apakah terdapat pengaruh variasi tanam sistem legowo terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.) ?
3. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan varietas dan variasi tanam sistem legowo terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan varietas terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.)
2. Mengetahui pengaruh variasi sistem tanam legowo terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.)
3. Mengetahui interaksi antara penggunaan varietas dan variasi tanam sistem tanam legowo terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oriza sativa* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil Penelitian dapat dijadikan pedoman bagi petani dalam menerapkan sistem tana yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.)
2. Dapat dijadikan pedoman bagi petani dalam memilih Varietas yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*Oriza sativa* L.)
3. Sebagai bahan pembelajaran kepada mahasiswa dalam memahami konsep ilmu pertanian, khususnya tentang teknik budidaya tanaman padi yang baik.